

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan atas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.1.1 Definisi UMKM

UMKM adalah usaha yang berdiri sendiri dan memiliki ketentuan hukum sendiri. UMKM menghasilkan penghasilan utama bagi seseorang yang memiliki usaha sendiri tanpa ada pekerjaan lainnya. Usaha juga bisa menjadi penghasilan tambahan bagi seseorang yang sudah bekerja di perusahaan lain namun memiliki usaha untuk tambahan. Pada dasarnya sebuah usaha didirikan untuk menghasilkan sebuah keuntungan. UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria UMKM, (Adelia, dkk, 2024). UMKM merupakan entitas kecil yang sangat berpengaruh dalam perekonomian di suatu negara. UMKM menjadi pilar tertua dalam perekonomian, pertumbuhan UMKM sangat diperhatikan, menurut sumber Kadin Indonesia, (2021) dari data pertumbuhan UMKM di Indonesia pada tahun 2023 berjumlah 66 juta unit, sedangkan pada tahun 2024 mencapai 83,3 unit UMKM, (Deny 2024). Hal ini menandakan UMKM bangkit lebih besar lagi.

2.1.2 Jenis- jenis UMKM .

Menurut PP No. 7 Tahun 2021 pasal 1 Peraturan Pemerintah UMKM (PP UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) ini. Kriteria usaha UMKM, dijelaskan pada Peraturan Pemerintah (PP) UMKM, (2021) pasal 35 ayat yaitu usaha Mikro mikro, Kecil, dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Berikut penjelasan UMKM :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah .Modal Usaha mikro diatur dengan kriteria usaha memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. hasil penjualan tahunan usaha mikro, maksimal RP.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

2. Usaha Kecil

Menurut PP UMKM ayat 3, Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan usaha besar. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak RP.5.0000.000.000,00 (lima

miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) maksimal sampai Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

3. Usaha Menengah

Menurut PP UMKM ayat 4, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha. Modal usaha menengah lebih dari Rp.5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan apaling banyak RP.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari RP.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) dengan nominal maksimal sampai Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

2.1.3 Peran UMKM di Indonesia

Perkembangan usaha baik di negara maju maupun negara berkembang semakin cepat. Menurut Hasanah, dkk, (2022) UMKM memainkan peran-peran penting dalam Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara negara sedang berkembang tetapi juga di negara maju. Perkembangan UMKM diberbagai negara sangat diperhatikan , hal ini merujuk pada besarnya pengaruh UMKM pada suatu negara. Lembaga atau pemerintah

negara akan memberikan semua dukungan atau upaya untuk UMKM agar terus berkembang. Jika suatu kondisi dimana UMKM mengalami kendala Lembaga akan mempersiapkan solusi dan inovasi dalam menanganinya.

UMKM di Indonesia sampai pada tahun 2020 tercatat sebanyak 65,46 juta unit (99,9%) dengan tingkat penyerapan tenaga kerja sebanyak 119,5 juta orang (96,92 %). Dilansir dari website Gobiz (2022) yang berjudul “Upaya Pemerintah Memajukan UMKM”, Peran UMKM di Indonesia sebagai berikut :

1. Membuka lapangan pekerjaan

UMKM yang semakin bertumbuh membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang banyak juga. Hal ini akan membuka kesempatan lowongan kerja yang banyak juga. SDM akan diperlukan agar tetap berjalan, dengan adanya SDM yang cukup dan handal maka bisnis bisa dipastikan akan terus bertumbuh bahkan bisa menjadi besar. Pelaku UMKM perlu menyeleksi calon SDM yang memenuhi kriteria dan dipastikan SDM yang terpilih adalah SDM yang akan bertanggungjawab atas pekerjaannya.

2. Mendorong tercapainya pemeretaan ekonomi

Beberapa bagian wilayah di Indonesia, Kondisi perekonomian masih jauh dari perekomonian perkotaan, seperti perdesaan kecil atau wilayah yang terpencil.

Masyarakat sekitar daerah kecil akan memenuhi kebutuhan dengan pergi ke wilayah perkotaan. Dengan adanya UMKM yang dibangun di wilayah tersebut akan membantu kebutuhan ekonomi Masyarakat sekitar tanpa harus menghabiskan dana untuk ke wilayah kota. Dan lapangan pekerjaan juga yang disediakan akan membantu wilayah sekitar.

3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Pelaku UMKM dapat mendapatkan bahan baku produksi dari produsen lokal UMKM. Hubungan yang terjalin akan saling menguntungkan. Pelaku UMKM akan mendapatkan keuntungan dalam kelancaran usahanya dari wilayah yang terdekat dan produsen lokal akan mendapatkan keuntungan juga karena hasil olah nya dibeli. Masyarakat sekitar juga akan merasakan dampak positif dari UMKM yang ada pada wilayahnya.

4. Meningkatkan devisa negara

Era teknologi internet yang sangat meningkat memberikan dampak yang besar bagi proses jual beli yang lebih luas. UMKM dapat memanfaatkan marketplace untuk menjangkau jaringan yang lebih luas. UMKM bisa melakukan transaksi hingga keluar dari wilayahkannya bahkan sampai ke luar negeri. UMKM dapat mengeksport ke mancanegara,

produk yang menarik konsumen mancanegara hingga devisa negara pun ikut meningkat.

5. Penopang perekonomian dikala krisis

UMKM menjadi pilar penopang krisis ekonomi terbukti pada krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 silam dan pandemi Covid-19 dimana kondisi ekonomi tersebut membuat kondisi perekonomian negara menurun. Dalam krisis tersebut bisnis UMKM lah yang bertahan dan dapat membantu membalikan kondisi krisis tersebut , dibandingkan usaha besar yang lainnya.

2.2 Tinjauan Atas Laporan Keuangan

2.2.1 Definisi Laporan Keuangan

Pengungkapan atas kesehatan perusahaan dan pengambilan keputusan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Dokumen laporan keuangan yang lengkap akan mempermudah perusahaan dalam mengamati pergerakan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat dipergunakan juga untuk mengetahui kinerja Perusahaan. Kinerja Perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan resiko Perusahaan. Kondisi Kesehatan Perusahaan data juga tercermin dari kinerja keuangannya, hal ini karena laporan kinerja keuangan Perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi , dan operasi Perusahaan, Muktiana, dkk, (2023).

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan berisi semua pergerakan dana perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan, dan hasil operasi yang akan membantu sejumlah besar pengguna untuk membuat suatu keputusan ekonomi dan memperoleh informasi, Andrew, dkk, (2021).

Penyusunan dilakukan selama satu periode tahun berjalan, hal itu akan menjadi berbanding untuk pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Pada dasarnya sebuah usaha didirikan untuk menghasilkan sebuah keuntungan. Usaha mikro, kecil menengah atau UMKM ini memiliki jenis usaha sesuai dengan omset yang dihasilkan. UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria UMKM, Adelia, dkk, (2024).

2.2.3 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Suatu perusahaan Menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi aktivitas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan Keputusan dimasa depan. laporan keuangan dikatakan baik jika memiliki pencatatan yang lengkap dan dapat mudah dipahami. Pihak manajemen bertanggung jawab atas penggunaan sumber sumber daya yang akan dicatat dalam laporan keuangan, berdasarkan Standar akuntansi

keuangan entitas (SAK ETAP) laporan keuangan menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas dengan wajar. Ditinjau dari SAK ETAP jenis laporan keuangan yang harus disusun ada 5 (lima) komponen laporan keuangan, berikut laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama 1(satu) tahun atau periode akuntansi. Laporan laba rugi berisi tentang penghasilan yang telah diperoleh, beban-beban yang telah dikeluarkan dan laba atau rugi dari suatu produksi.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah jenis laporan yang berisi informasi tentang perubahan modal yang diakibatkan oleh adanya pengurangan atau penambahan laba/rugi dan transaksi keuangan dalam perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik, laba rugi periode pelaporan, saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya, agio saham dan disagio saham. Bahri (2020).

3. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan dan ekuitas pada saat terangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas baik aset, utang (liabilitas), dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau laporan posisi keuangan menjelaskan sumber sumber penghasilan dan menjelaskan dari mana sumber penghasilan tersebut dikeluarkan maupun diinvestasikan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan kas adalah laporan yang mengungkapkan aliran keluar dan masuknya kas selama periode tertentu. Laporan keuangan memberikan Gambaran kemampuan perusahaan untuk memelora kas perusahaan.

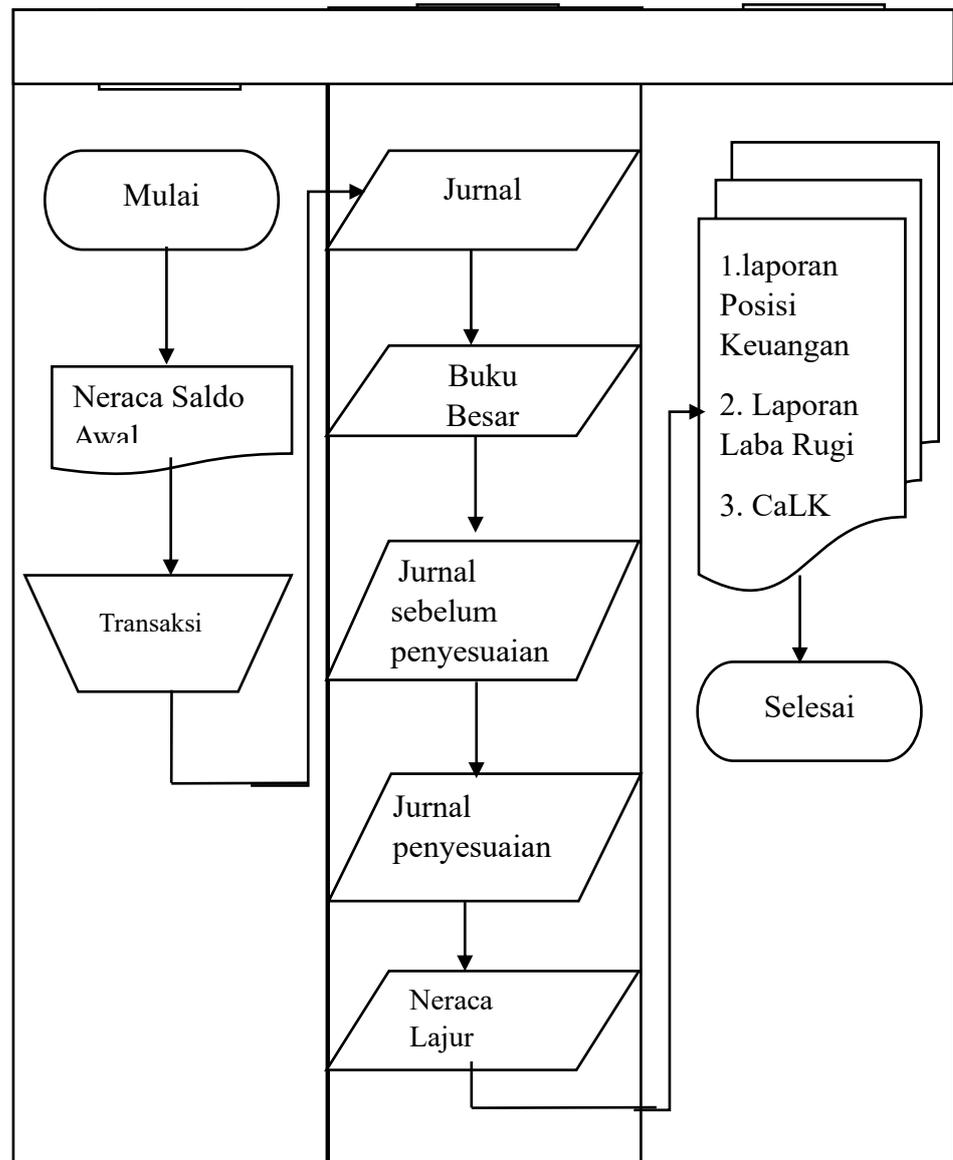
5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

CALK disebut catatan tambahan penting dalam lapotran keuangan.. CALK sebagai pembantu dalam memberikan informasi tambahan dan pemahaman terhadap angka-angka dalam laporan keuangan. Menurut website CALK ini dapat mencangkup kebijakan akuntansi, estimasi, peristiwa penting, dan rincian tambahan yang diperlukan untuk mengungkapkan informasi yang lebih komprehensif.

2.2.4 Siklus Akuntansi pada Laporan Keuangan

Siklus Akuntansi adalah Proses mengidentifikasi, menganalisis, dan merekam peristiwa akuntansi perusahaan.

Rangkaian langkah dimulai ketika terjadi dan diakhiri dengan penyertaannya dalam laporan keuangan. Siklus akuntansi dimulai dari mencatat saldo terakhir, mencatat bukti transaksi, menjurnal dan terakhir output laporan keuangan. Dapat di gambarkan sebagai berikut :



Sumber : Hamise, dkk, 2020

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi

2.2.5 Pengelompokan Akun Dan Penomoran Akun

Laporan keuangan yang baik akan memberikan kemudahan dalam penggunaannya. Dengan penyusunan yang lengkap dan jelas laporan keuangan yang dibuat akan semakin menarik. Pada laporan keuangan akun- akun dikelompokan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi adalah suatu proses menyamakan aktiva/ harta/ aset perusahaan dengan keajiban (utang) dan ekuitasnya (modal), (Hanggara, 2022). Persamaan dasar akuntansi dikelompokan menjadi 2 (dua) kelompok akun yaitu akun rill, dan akun nominal. Akun rill berisi harta/ aktiva/ aset, kewajiban atau utang (liabilities), dan ekuitas atau modal. Sedangkan akun nominal terdiri atas akun pendapatan dan beban. Akun rill dan akun nominal dapat dipermudah dengan adanya penomeran akun.

Tujuan penomeran akun adalah mempermudah dalam pencatatan, mudah dicari dan menempatkan akun kembali pada kelompoknya masing masing, Hanggara, (2023). Pemberian nomer atau kode akun dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan *system* kode blok, yaitu pemberian kode akun dengan menyediakan satu blok angka setiap kelompok akun, berikut contoh pemberian kode akun dengan system blok.

Tabel 2. 1 Nama Akun dan Kode A

Nama Akun	Kode
Aktiva	100 s.d 199
Kewajiban	200 s.d 299
Ekuitas	300 s.d 399
Pendapatan	400 s.d 499
Beban	500 s.d 599

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM)

2.3.1 Definisi SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Menengah atau SAK EMKM yang efektif digunakan pada tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM dibuat untuk keperluan usaha dalam menyusun laporan keuangan. SAK EMKM diharapkan menjadi sebuah pedoman atau aturan untuk para pelaku UMKM agar penyusunan laporan keuangan disusun dengan baik. Tujuan SAK EMKM adalah

untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP. Dalam penyusunannya kedua SAK tersebut terdapat perbedaan sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Perbedaan SAK ETAP dan SAK

SAK	SAK ETAP	SAK EMKM
Dasar pengukuran	Biaya historis dan nilai wajar	Biaya historis
Komponen laporan keuangan	1. Laporan posisi keuangan ; 2. Laporan laba rugi; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi 3. CALK

Sumber : SAK ETAP, SAK EMKM, 2018

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa SAK EMKM dibuat lebih sederhana dari SAK ETAP. Dasar pengukuran SAK EMK hanya satu elemen saja sedangkan SAK ETAP 2 elemen. Laporan keuangan SAK EMKM terdiri 3 (tiga) komponen sedangkan SAK ETAP ada 5 (lima) komponen. Penyusunan laporan keuangan yang

awalnya menggunakan SAK ETAP kemudian diganti dengan SAK EMKM yang lebih ringkas dan mudah digunakan.

2.3.2 Konsep SAK EMKM

Banyaknya pelaku UMKM yang belum mengetahui cara membuat laporan keuangan yang baik, hal ini memicu dibuatkannya SAK EMKM, dengan konsep yang lebih sederhana dan layak untuk dijadikan laporan. Untuk dapat menerapkan SAK EMKM pelaku UMKM dihimbau untuk dapat memisah kekayaan pribadi dan kekayaan hasil dari usahanya. Pemisahan harta diharapkan agar keuangan usaha tidak akan mengalami liabilitas di masa yang akan datang. Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Hidayati, dkk. (2023).

2.3.3 Klasifikasi usaha berdasarkan SAK EMKM

Jenis laporan keuangan sederhana menyangkut pencatatan keluar masuknya dana perusahaan. UMKM yang belum bisa menerapkan penyusunan laporan keuangan dengan baik hanya mencatat seadanya. UMKM yang dianggap sudah layak dan berkewajiban Menyusun laporan keuangan dengan standar yang berlaku. Penyusunan laporan keuangan disesuaikan dengan jenis usaha yang dijalankan. Menurut Peraturan Pemerintah No.7 tahun

2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil Menengah (PP UMKM) pasal 35 hingga pasal 36, jenis pengelompokan dilakukan berdasarkan hasil penjualan tahunan . terdiri atas :

1. Usaha mikro memiliki hasil penjualan tahunan maksimal RP.2 miliar.
2. Usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari RP.2 miliar, maksimal sampai 15 miliar.
3. Usaha menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari RP.15 miliar dengan nominal maksimal sampai Rp.50 miliar.

SAK EMKM menjadi pedoman bagi para pelaku UMKM dalam menerapkan kegiatan akuntansi didalam perusahaannya. Karakteristik kualitatif SAK EMKM ada 4 (empat), yaitu Relevan, representasi, keterbandingan, keterpahaman.keempat unsur ini akan menjadi laporan keuangan yang wajar .karakteristik kualitatif adalah suatu ciri khas dalam informasi laporan keuangan yang berguna bagi pengguna,Rahayu, dkk. (2020) .

2.3.4 Komponen laporan keuangan SAK EMKM

Pengelompokan kriteria UMKM bertujuan agar dengan mudah diidentifikasi dan akan membantu para akuntan pajak dalam menetapkan pajak yang akan di tanggihkan. Pelaku UMKM jika telah memenuhi kriteria diwajibkan melakukan penyesunan laporan keuangan dengan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi

keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menjadi salah satu laporan yang wajib di susun. Laporan posisi keuangan akan memberikan gambar keuangan perusahaan selama periode berjalan, semua aktivitas pendanaan akan tercatat dalam laporan keuangan. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menggambarkan asset(harta),liabilitas (kewajiban ,utang, dan ekuitas (modal) entitas persatu tanggal akhir periode. Laporan posisi keuangan ini ibaratkan potret kondisi entitas pada suatu titik tertentu.Rahayu, dkk. (2020).

Berikut contoh format laporan posisi keuangan :

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha			
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan			
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka			
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap			
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Sumber : Gustani.ID, 2021

Gambar 2. 2 Laporan Posisi Keuangan

Pada pembuatan laporan laba rugi selain akun pendapatan dan beban, laporan laba rugi juga terdapat akun Harga Pokok Penjualan (HPP) . Harga Pokok Penjualan merupakan total biaya yang dikeluarkan oleh usaha untuk suatu produksi. Pada penelitian ini perhitungan HPP menggunakan Rumus :
$$\text{Persediaan awal} + \text{pembelian Bersih} - \text{persediaan Akhir.}$$

2. Laporan Laba Rugi

Laporan selanjutnya yang harus disusun dalam pembuatan laporan keuangan adalah laporan laba rugi .berdasarkan isi SAK EMKM yang aktif pada 2018, laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode tertentu. Menurut Rahayu, dkk. (2020), laporan laba rugi ini ibarat rekaman video yang menggambarkan kejadian terkait pendapatan dan beban selama suatu periode, umumnya satu tahun. Pengertian Laporan laba rugi menurut Sibriani, dkk. (2022) adalah berkas yang didalamnya berisi data-data pemasukan dan pengeluaran perusahaan..

Berikut contoh laporan laba rugi :

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber : Gustani.ID, 2021

Gambar 2. 3 Laporan Laba Rugi

3. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Catatan atas laporan keuangan merupakan salah satu bukti yang dibuat dalam laporan keuangan. Berdasarkan informasi yang disajikan oleh IAI, catatan atas laporan keuangan merupakan, ada pula yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan adalah suatu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu laporan. pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran (LRA), neraca, dan laporan

arus kas (LAK) dalam rangka pengungkapan yang memadai, Choms, dkk. (2022).

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
1. UMUM		
Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.		
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan Kepatuhan		
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.		
b. Dasar Penyusunan		
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.		
c. Piutang Usaha		
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.		
d. Persediaan		
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.		
e. Aset Tetap		
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3. KAS		
	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

Sumber : Gustani.ID, 2021

Gambar 2. 4 Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
4. GIRO		
	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO		
	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA		
	20X8	20X7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		
	20X8	20X7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK		
Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9. SALDO LABA		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		

Sumber : Gustani.ID, 2021

Gambar 2. 5 Catatan Atas Laporan Keuangan Lanjutan

2.4 Tinjauan atas Microsoft Excel

2.4.1 Definisi Microsoft Excel

Salah satu perangkat lunak yang sangat mudah di akses disemua jenis komputer atau laptop adalah Microsoft .Excel atau Microsoft Office Excel. Sebuah program aplikasi lembar kerja yang mempermudah pengguna dalam perhitungan dan pengolahan informasi. “Program aplikasi ini memudahkan kita untuk melakukan perhitungan serta mengolah data berupa angka yang ada dalam tabel, dalam Microsoft excel banyak sekali fungsi fungsi tertentu yang masing masingnya memiliki kegunaan tersendiri.”,Winarti, dkk, (2022). Manfaat Microsoft Excel sangatlah banyak contohnya pada profesi akuntan kemampuan dalam mengelola Microsoft excel seringkali menjadi syarat dalam perekrutannya. Dibutuhkan penguasaan dalam pengelolaan excel membantu pekerjaan akan lebih mudah dan terorganisir secara sistematis.

Menurut Azhar (2020) Microsoft Excel adalah Program aplikasi pada Microsoft Office yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Manfaat Microsoft excel sangatlah banyak contohnya pada profesi akuntan kemampuan dalam mengelola Microsoft excel seringkali menjadi syarat dalam perekrutannya. Dibutuhkan penguasaan dalam pengelolaan excel membantu pekerjaan akan lebih mudah dan terorganisir secara sistematis.

2.4.2 Manfaat Microsoft Excel

Fungsi utama Microsoft Excel meliputi: pengelolaan data, perhitungan dan analisis, pembuatan grafik, pemrosesan data massal ekstensi file Microsoft Excel. Manfaat utama program ini adalah :

1. Pemrosesan Data Efisien: Excel memungkinkan pengolahan data numerik dengan cepat dan akurat.
2. Pembuatan Laporan: Pengguna dapat membuat laporan bisnis, keuangan, dan akademik dengan tampilan profesional.
3. Analisis Data: Excel membantu dalam analisis data numerik untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Microsoft Excel bekerja berkaitan dengan angka atau pengolahan angka. Fungsi Microsoft Excel dibutuhkan dalam pengerjaannya. Menurut Codingstudio beberapa fungsi Microsoft Excel :

1. Sebagai sebuah alat yang memiliki fungsi mengola suatu data
2. Berfungsi memebantu dalam penyelesaian perkara logika dan matematika
3. Mempermudah dalam melakukan suatu perhitungan statistika dan aritmetika
4. Mempermudah dalam pembuatan berbagai macam diagram dan grafik
5. Mempermudah melakukan suatu perhitungan dari data hasil penelitian

6. Berfungsi untuk membuat suatu catatan keuangan, anggaran, dan laporan keuangan dengan mudah dan cepat.

2.4.3 Fungsi Fungsi dalam Microsoft Excel

Dalam Microsoft Excel terdapat fungsi yang mempermudah dalam mengelola angka atau data. Fungsi merupakan formula siap pakai yang dibuat untuk menyederhanakan perhitungan yang panjang dan rumit. Bentuk penulisan fungsi memiliki susunan aturan yang harus diikuti. Apabila terjadi kesalahan dalam penulisan fungsi, maka diperoleh hasil perhitungan yang salah atau *error*, Wicaksono (2021).

Jenis formula dalam Microsoft excel sangatlah banyak, masing masing formula akan menampilkan hasil data yang diinginkan. Untuk penggunaan formula harus diawali dengan penulisan sama dengan (=) pada awal kalimatnya. dikutip dari buku yang berjudul “Bongkar Habis Formula Excel” Hartoko, (2020) ,ada beberapa formula yang sering digunakan anatara lain sebagai berikut:

1. Formula Left ,digunakan untuk membaca karakter bagian kiri pada sel sesuai jumlah karakter yang ditentukan.
2. Formula Right, digunakan untuk membaca karakter isi sel bagian kanan sesuai dengan jumlah karakter yang ditentukan.
3. Formula Mid, digunakan untuk membaca karakter bagian Tengah sesuai dengan karakter mulai pembacaan dan jumlah karakter yang ditentukan.

4. Formula Sum, digunakan untuk melakukan penjumlahan dalam satu kolom atau satu baris.
5. Formula Max, digunakan untuk menyebutkan isi sel yang dinilai paling besar dala satu baris atau kolom.
6. Formula Min, menyebutkan data paling kecil dalam satu range.
7. Formula Avarage , untuk mengitung rata-rata data dalam satu range.

2.4.4 Pendekatan Logika dalam Microsoft excel

Cara agar dapat memahami fungsi yang disediakan Microsoft excel adalah dengan menggunakan pendekatan logika. Metode pendekatan dilakukan untuk mempermudah penggunaan mikrosft excel yang banyak menggunakan rumus. Pendekatan logika digambarkan seperti perlakuanlah excel layaknya pengguna sedang berkomunikasi dengan sesama manusia. Adapun sheet logika yang sering digunakan dalam penggunaan excel , disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. 3 Fungsi Excel dan Kegunaan

No	Fungsi	Kegunaan
1.	VLOOKUP	Mencari suatu nilai yang ada pada tabel yang bersumber dari tabel lain
2.	DATE	Digunakan untuk menuliskan tanggal dengan format tahun, bulan dan tanggal.

3.	COUNT	Digunakan untuk mengetahui jumlah data yang terisi pada tabel
4.	SUMIF	Digunakan untuk menjumlah data dengan kriteria tertentu

Sumber : Arifin , 2019

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diambil sebagai bahan acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Diantaranya adalah hasil penelitian yang terkait dengan “Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel ”. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 4. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pentow Andreuw K, dkk (2020)	Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel pada	Deskriptif Kualitatif	Rancangan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi dibantu dengan data flow diagram untuk

	Sunshine Laundry			menggambarkan alur sistem yang terdiri dari sheet rancangan menu, modul 1, modul 2, daftar harga, daftar transaksi, tipe akun, chart of account, jurnal umum, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.
2	Cristiani Octovina Hamise,dk k (2020)	Desain Aplikasi Akuntansi Untuk Reseller online Shop Berdasarkan Sak EMKM berbasis VBA Macro	Research and Developm ent (R & D)	Penggunaan aplikasi akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM dapat mempermudah proses pelaporan keuangan di UKM Online shop Roch

		Microsoft Excel (Studi Kasus Online Shop Roch Store Manado).		Store Manado yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak sesuai dengan standar.
3	Oppa Mustofa, d kk (2022)	Desain Aplikasi Akuntansi UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Mawaddah Cosmetics Manado),	Research and Developm ent (R & D)	Akuntansi berbasis Microsoft Excel yang didesain yang sesuai dengan SAK EMKM dapat mempermudah proses pelaporan keuangan di UKM Mawaddah Cosmetics Manado yang dilakukan secara manual dan tidak

				sesuai dengan standar.
4	Evada Dewata, dkk (2021)	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Pada Umkm Papa Laundry	Deskriptif Kualitatif	Melalui kegiatan pelatihan tentang siklus akuntansi berdasarkan SAK EMKM dapat meningkatkan kompetensi pemilik dan tenaga administrasi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan secara cepat dan tepat.
5	Ade Dermawan, dkk (2021)	Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan	Deskriptif Kualitatif	Penerapan kertas kerja Ms. Excel yang telah diranca dan diformulasi sedemikian rupa

Untuk UMKM	dalam proses
Menggunakan	transaksi CV
Aplikasi Ms.	Sumber Niaga,
Excel Studi	sangat membantu
Kasus pada CV	CV.Sumber Niaga
Sumber Niaga	dalam proses
	penyusunan
	laporan keuangan
	yang memenuhi
	kaidah akuntansi
	dan SAK EMKM.

Sumber : Berbagai Jurnal Penelitian, 2024